

Abstrack

The country of Indonesia has a lot of cultures that spread from Sabang to Meroke, we can find the diversity of the characteristics of each culture. In the area of West Java itself, there is one of the cultural heritage of the ancestors of the Sundanese tribe, namely the jaipong dance and angklung and Sundanese script. This Sundanese script is one of the ancestral heritage of the Indonesian culture of the Sundanese tribe which has become the original script of the Indonesian nation whose sustainability we must preserve as the Indonesian nation. At present, the government has made efforts to preserve the Sundanese script, one of which is by naming small alleys and roads using Sundanese script. Along with the development of the era of Sundanese script is very poorly understood by some people, especially the youth of the nation's successor. Currently, Sundanese script is less competitive with western culture that entered Indonesia, which has a letter form that is characteristic of Japan and Korea. Technological progress in this increasingly advanced era is an advantage for everyone, as well as the development of the introduction of the Sundanese script. Besides, the Sundanese script must rise and change to be able to instill a sense of pride in today's youth. Based on the explanation above, a Sundanese script text translator system is needed using the OCR method, this OCR system uses an image/photo of the Sundanese script as a media system to process it into Latin letters to make it easier for the public to know the writing or meaning of the Sundanese script in order to be able to recognize or Translate Sundanese characters in text document files automatically. The system to be built is by applying the Template Matching Correlation method for the results of its own calculations that have been carried out on 39 image data which results in an average accuracy of 96%, with the amount of data that is detected properly as many as 38 image data and 1 image data is not detected. well, the tests that have been carried out using test data as much as 20 data and produce an average accuracy value of 89%.

Keywords: *Optical Character Recognition (OCR), Sundanese script, Template Matching.*

Abstrak

Negara Indonesia memiliki banyak sekali budaya yang tersebar dari sabang sampai ke meroke dapat kita temukan keanekaragamannya dari ciri khas budaya masing-masing. Di daerah Jawa Barat sendiri terdapat salah satu warisan budaya dari leluhur yang dimiliki suku Sunda yaitu tarian Jaipong serta angklung dan aksara Sunda. Aksara Sunda ini adalah salah satu diantara warisan leluhur dari budaya Indonesia dari suku Sunda yang telah menjadi aksara asli dari bangsa Indonesia yang kelestariannya harus kita lestarikan selaku bangsa Indonesia. Pada zaman sekarang Aksara Sunda oleh pemerintah sudah dilakukan upaya untuk melakukan pelestarian salah satunya dengan penamaan gang – gang kecil maupun jalan raya menggunakan aksara Sunda. Seiringnya perkembangan zaman aksara Sunda sangat kurang di pahami oleh masyarakat sebagian orang khususnya para remaja penerus bangsa. Saat ini aksara Sunda kalah saing dengan budaya Barat yang masuk ke Indonesia yang memiliki bentuk huruf yang menjadi ciri-khas yaitu negara Jepang dan negara Korea. Kemajuan teknologi di zaman yang semakin maju ini merupakan keuntungan bagi setiap orang, begitu juga dengan perkembangan pengenalan Aksara Sunda. Disamping itu aksara Sunda harus bangkit dan berubah untuk dapat menanamkan rasa bangga pada diri remaja saat ini. Berdasarkan penjelasan diatas dibutuhkan sistem penerjemah text aksara Sunda dengan menggunakan metode OCR, sistem OCR ini menggunakan sebuah gambar/ foto aksara Sunda sebagai media sistem untuk memprosesnya menjadi huruf Latin agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui tulisan atau makna dari tulisan aksara Sunda tersebut agar dapat melakukan pengenalan atau terjemah aksara Sunda dalam berkas dokumen teks secara otomatis. Sistem yang akan dibangun ini dengan menerapkannya metode *Template Matching Correlation* untuk hasil dari perhitungannya sendiri yang telah dilakukan terhadap 39 data citra yang menghasilkan akurasi rata-rata sebesar 96%, dengan jumlah data yang terdeteksi dengan baik sebanyak 38 data citra dan 1 data citra tidak terdeteksi dengan baik, Pengujian yang sudah dilakukan menggunakan data uji sebanyak 20 data dan menghasilkan nilai akurasi rata-rata sebesar 89%.

Kata kunci: *Optical Character Recognition (OCR)*, Aksara Sunda, *Template Matching*.